

STATISTIK DAERAH PROVINSI SULAWESI TENGAH 2021



STATISTIK DAERAH PROVINSI SULAWESI TENGAH 2021



STATISTIK DAERAH PROVINSI SULAWESI TENGAH 2021

ISSN : 2354-7375
No. Publikasi : 72000.2124
Katalog : 1101002.72
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : vi + 29 halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah

Gambar Kulit:

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah

Diterbitkan Oleh:

©Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah

Dicetak Oleh :

-

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik



Kata Pengantar

Publikasi **Statistik Daerah Provinsi Sulawesi Tengah 2021** yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Sulawesi Tengah yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami pertumbuhan dan perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Sulawesi Tengah.

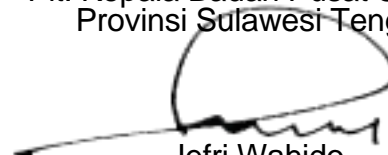
Publikasi **Statistik Daerah Provinsi Sulawesi Tengah 2021** diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada sisi analisisnya.

Materi yang disajikan dalam **Statistik Daerah Provinsi Sulawesi Tengah 2021** ini memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Sulawesi Tengah. Publikasi ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Palu, September 2021

Plt. Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Tengah



Jefri Wahido



DAFTAR ISI

	Halaman		Halaman
1. Geografi dan Iklim	1	12. Industri Pengolahan	12
2. Pemerintahan	2	13. Konstruksi	13
3. Legislatif	3	14. Hotel dan Pariwisata	14
4. Penduduk	4	15. Transportasi dan Komunikasi	15
5. Ketenagakerjaan	5	16. Perbankan dan Investasi	16
6. Pendidikan	6	17. Harga-Harga	17
7. Kesehatan	7	18. Pengeluaran Penduduk	18
8. Perumahan	8	19. Perdagangan Luar Negeri	19
9. Pembangunan Manusia dan Kemiskinan	9	20. Produk Domestik Regional Bruto	20
10. Pertanian	10	21. Perbandingan Regional	21
11. Pertambangan dan Energi	11		



GEOGRAFI DAN IKLIM 1

Sulawesi Tengah merupakan salah satu provinsi di Pulau Sulawesi. Di bagian utara berbatasan dengan Laut Sulawesi dan Provinsi Gorontalo, bagian timur berbatasan dengan Provinsi Maluku, bagian selatan berbatasan dengan Provinsi Sulawesi Barat dan Sulawesi Tenggara, dan bagian barat berbatasan dengan Selat Makassar. Letak geografis Sulawesi Tengah pada posisi 20 22' Lintang Utara dan 30 48' Lintang Selatan, serta 1190 22' – 1240 22' Bujur Timur.

Luas wilayah Sulawesi Tengah yang berupa daratan sebesar 61.841,29 km². Wilayah kabupaten/kota terluas yaitu Kabupaten Morowali Utara sebesar 10.004,28 km² (16,18%) dan wilayah terkecil yaitu Kabupaten Banggai Laut yaitu 725,67 km² (1,17%).

Berdasarkan pantauan stasiun meteorologi Mutiara Sis Aljufri Palu, sepanjang tahun 2020 Kota Palu/Provinsi Sulawesi Tengah mengalami peningkatan curah hujan yang sangat drastis. Hal ini mengakibatkan banyaknya wilayah yang terdampak banjir jika dibandingkan tahun 2019. Begitu juga jika dilihat rata-rata suhu udara di tahun 2020 yang sedikit lebih dingin dibandingkan tahun sebelumnya.



Statistik Geografi dan Iklim Sulawesi Tengah

Uraian	Satuan	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Luas	km ²	61 841	61 841
Kecepatan Angin*	m/det	4,4	1,85
Kelembaban Udara*	%	75,60	80,00
Suhu Udara*	°C	28,20	27,60
Penyinaran Matahari*	%	69,10	65,00
Curah Hujan*	mm	76,80	953,90

Catatan: *) Kota Palu

Sumber : Sulawesi Tengah Dalam Angka, 2021

2

PEMERINTAHAN



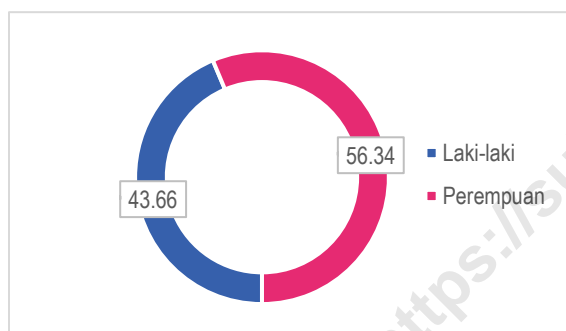
Jumlah Wilayah Administrasi di Sulawesi Tengah

Wilayah Administrasi	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten	12	12	12
Kota	1	1	1
Kecamatan	175	175	175
Desa*	2 020	2 020	2 020

Catatan: *) Termasuk Kelurahan dan Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT)

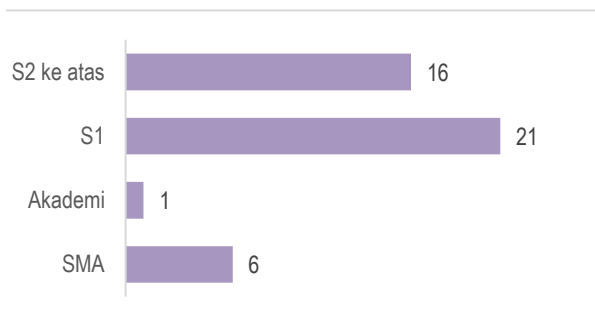
Sumber : Sulawesi Tengah Dalam Angka, 2021

Persentase ASN Pemerintah Daerah se-Sulawesi Tengah Menurut Jenis Kelamin, 2020



Sumber : Sulawesi Tengah Dalam Angka, 2021

Jumlah Anggota DPRD Provinsi Sulawesi Tengah Menurut Pendidikan, 2020



Sumber : Sulawesi Tengah Dalam Angka, 2021

Sampai tahun 2019, Provinsi Sulawesi Tengah membawahi 12 kabupaten dan 1 kota yang terdiri dari 175 kecamatan dan 2.020 desa yang di dalamnya termasuk kelurahan dan Unit Pemukiman Transmigrasi. Jumlah tersebut tidak mengalami perubahan dalam tiga tahun terakhir.

Adapun jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) pemerintah daerah se-Sulawesi Tengah kondisi Desember 2020 sebanyak 62.388. Apabila ditinjau dari komposisi ASN se-Sulawesi Tengah secara gender, menunjukkan presentase perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki.

Keterwakilan kaum perempuan dalam kancah perpolitikan di Sulawesi Tengah menunjukkan angka yang cukup signifikan. Hal ini dapat dilihat dari partisipasinya dalam kursi DPRD Provinsi Sulawesi Tengah. Dari 44 kursi yang tersedia, tercatat 12 kursi yang diisi oleh perempuan atau sebesar 27,27 persennya. Dari tingkat pendidikan, sebagian besar anggota DPRD Provinsi Sulawesi Tengah berpendidikan S1, yaitu sebanyak 21 anggota.

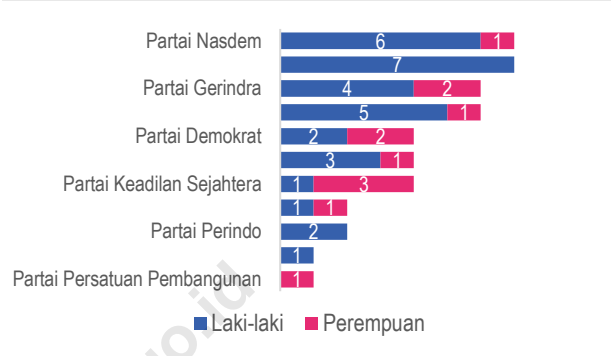


Dari sisi politik, Sulawesi Tengah terlihat cukup demokratis. Hal ini terbukti dari hasil pemilihan anggota DPRD, dimana tidak satupun partai politik yang mendominasi parlemen (DPRD I). Fraksi Golkar merupakan partai dengan kursi terbanyak di parlemen yaitu sebanyak 9 kursi, disusul Partai Nasdem sebanyak 8 kursi. Selanjutnya Partai Gerindra dan PDI-P masing-masing 6 kursi. Adapun PKB dan PKS masing-masing memiliki 4 kursi. PAN merupakan Partai dengan kursi paling sedikit, di parlemen yaitu 3 kursi.

Berkaitan dengan pelaksanaan desentralisasi fiskal, pemerintah Sulawesi Tengah pada tahun 2020 telah mengelola pendapatan daerah sebesar Rp 4.267,86 Miliar yang masih didominasi oleh Dana Perimbangan sebesar Rp 3.184,42 Miliar, sementara sisanya bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan lain-lain pendapatan yang sah.

Dari sisi belanja, realisasi belanja pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2020 sebesar Rp 4.594,38 Miliar yang terdiri dari Rp 2.703,63 Miliar belanja tidak langsung dan Rp1.890,75 Miliar belanja langsung.

Anggota DPRD Sulawesi Tengah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2020



Sumber : Sulawesi Tengah Dalam Angka, 2021

Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah, 2019-2020 (Miliar Rupiah)

Anggaran	2019	2020
(1)	(2)	(3)
PAD	1 090,85	1 041,47
Dana Perimbangan	2 994,30	3 184,42
Lain-Lain Pendapatan yang Sah	43,00	41,97
Total	4 128,15	4 267,86

Sumber : Sulawesi Tengah Dalam Angka, 2021

Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah, 2019-2020 (Miliar Rupiah)

Anggaran	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Belanja Tidak Langsung	2 106,94	2 703,63
Belanja Langsung	1 991,83	1 890,75
Total	4 098,77	4 594,38

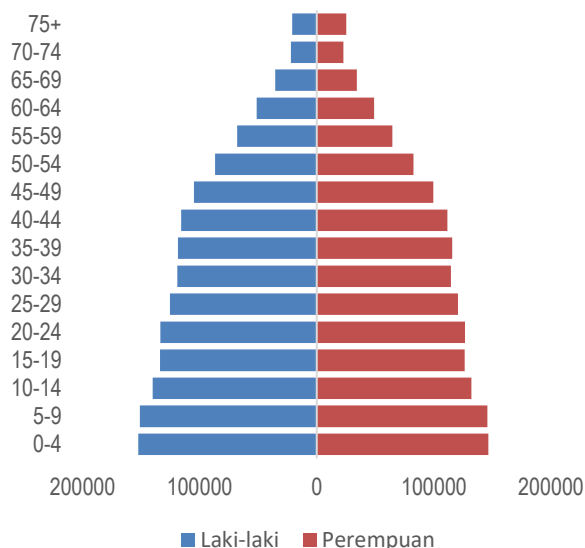
Sumber : Sulawesi Tengah Dalam Angka, 2021

4

PENDUDUK



Piramida Penduduk Sulawesi Tengah (jiwa), 2020



Pada tahun 2020, jumlah penduduk Sulawesi Tengah hasil proyeksi mencapai 3,1 juta jiwa dengan rata-rata laju pertumbuhan penduduk selama periode 2010 – 2020 sekitar 1,59 persen. Dengan luas wilayah 61.841,29 km², maka setiap km² wilayah di Sulawesi Tengah rata-rata ditempati penduduk sebanyak 50 orang.

Secara umum jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan. Hal ini ditunjukkan oleh sex ratio yang nilainya lebih besar dari 100 yaitu 104, yang berarti untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 104 penduduk laki-laki.

Indikator Kependudukan Sulawesi Tengah, 2020

Uraian	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah Penduduk (ribu jiwa)*	3010,44	3054,02	3096,97
Pertumbuhan Penduduk (%)*	1,63	1,61	1,59
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	49	49	50
Sex Ratio (%)	104,24	104,17	104,10

Catatan:

*Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah 2010 – 2020

*Rata-rata pertumbuhan dihitung dari tahun 2010

Sumber : Sulawesi Tengah Dalam Angka, 2021



Pada periode Agustus 2020, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Sulawesi Tengah tercatat sebesar 69,44 persen. Hal ini menunjukkan peningkatan sebanyak 62,69 ribu orang dibandingkan periode Agustus 2019. TPT Sulawesi Tengah pada Agustus 2020 mengalami peningkatan sebesar 0,66 persen poin. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) merupakan indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat penawaran tenaga kerja yang tidak digunakan atau tidak terserap oleh pasar kerja.

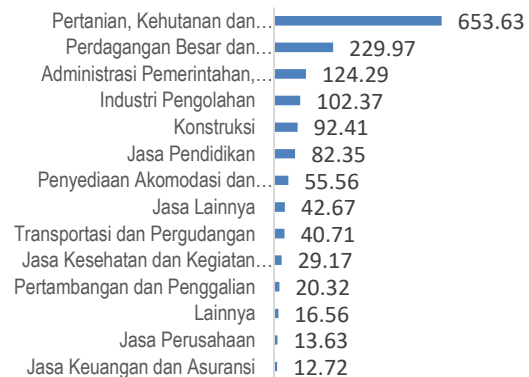
Lapangan usaha di Sulawesi Tengah yang banyak menyerap tenaga kerja masih didominasi oleh pertanian. Hal ini dapat dilihat dari persentase penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja pada lapangan usaha ini sebanyak 43,11 persen (653,63 ribu jiwa). Kondisi ini wajar, mengingat lapangan usaha pertanian ini sendiri menjadi penyokong perekonomian Sulawesi Tengah. Setidaknya 21,76 persen PDRB Sulawesi Tengah disumbang oleh lapangan usaha ini.

Statistik Ketenagakerjaan Sulawesi Tengah

Uraian	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Angkatan Kerja	1 513,04	1 575,73
Bekerja	1 466,04	1 516,35
Penganggur	46,99	59,38
Bukan Angkatan Kerja	718,68	693,42
TPAK (%)	67,80	69,44
TPT (%)	3,11	3,77

Sumber: Berita Resmi Statistik Keadaan Ketenagakerjaan Sulawesi Tengah Agustus 2020

Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, 2020 (ribu jiwa)



Sumber: Indikator Makro Sosial Ekonomi Provinsi Sulawesi Tengah Triwulan I 2021

6

PENDIDIKAN

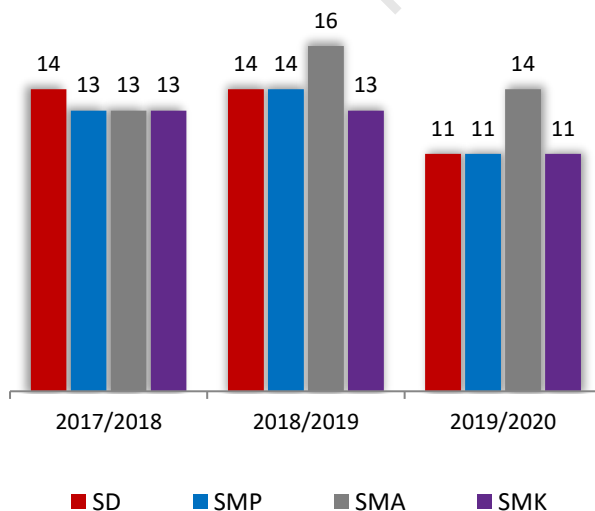


Indikator Pendidikan Sulawesi Tengah

Uraian	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Harapan Lama Sekolah (Thn)*	13,14	13,17
Rata-rata Lama Sekolah (Thn)*	8,75	8,83
Angka Partisipasi Sekolah (APS) (%)		
7-12 tahun	67,13	,98,38
13-15 tahun	93,01	93,13
16-18 tahun	75,73	75,89
Angka Partisipasi Murni (APM) (%)		
SD/MI	93,17	93,24
SMP/MTs	73,82	74,42
SMA/SMK/MA	64,66	65,02
Angka Partisipasi Kasar (APK) (%)		
SD/MI	105,13	103,95
SMP/MTs	90,63	91,98
SMA/SMK/MA	87,35	88,42

Sumber : *Berita Resmi Statistik Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Sulawesi Tengah 2020 Sulawesi Tengah Dalam Angka, 2021

Rasio Murid terhadap Guru Menurut Jenjang Pendidikan di Sulawesi Tengah, 2017/2018 s.d. 2019/2020



Sumber : Sulawesi Tengah Dalam Angka, 2021

Indikator pendidikan di Sulawesi Tengah dari tahun ke tahun menunjukkan perkembangan yang cukup baik. Pada tahun 2020, angka HLS dan RLS di Sulawesi Tengah masing-masing telah mencapai 13,17 tahun dan 8,83 tahun. Kedua indikator ini merupakan komponen pembentuk Indeks Pembangunan Manusia, untuk dimensi pendidikan. Angka HLS dan RLS tersebut sudah cukup baik bahkan kedua angka tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan angka nasional yang masing – masing sebesar 12,95 tahun dan 8,34 tahun.

Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan faktor penting tercapainya mutu pendidikan yang baik, begitu pula dengan peranan guru. Rasio murid terhadap guru dapat menggambarkan kapasitas mengajar per satu guru. Secara umum, rasio murid terhadap guru di Sulawesi Tengah terbilang cukup baik. Pada tahun ajaran 2019/2020, kapasitas mengajar setiap guru sekitar 11-14 murid. Dengan bertambahnya beban mengajar setiap guru, perlu juga diimbangi dengan kualitas guru yang baik dan distribusi yang lebih merata di level yang lebih kecil untuk dapat mencetak generasi penerus bangsa yang lebih baik.



Berbagai upaya-upaya di bidang kesehatan terus dilakukan, salah satunya yaitu meningkatkan jumlah tenaga kesehatan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari jumlah tenaga kesehatan di Sulawesi Tengah yang selalu bertambah dari tahun ke tahun.

Tidak hanya itu, peningkatan fasilitas dan pelayanan kesehatan di Sulawesi Tengah juga tampak signifikan terjadi pada tahun 2020. Salah satunya dapat dilihat dari penolong kelahiran di Sulawesi Tengah yang dilakukan oleh dukun mengalami sedikit penurunan dari 1,56 persen di tahun 2018 menjadi 1,43 persen pada tahun 2020. Sementara itu, balita yang proses kelahirannya ditolong oleh tenaga medis mengalami kenaikan. Selain pengetahuan dan kesadaran masyarakat terkait pentingnya keselamatan ibu dan bayi yang dilahirkan meningkat, fasilitas kesehatan juga semakin mudah dijangkau oleh masyarakat.

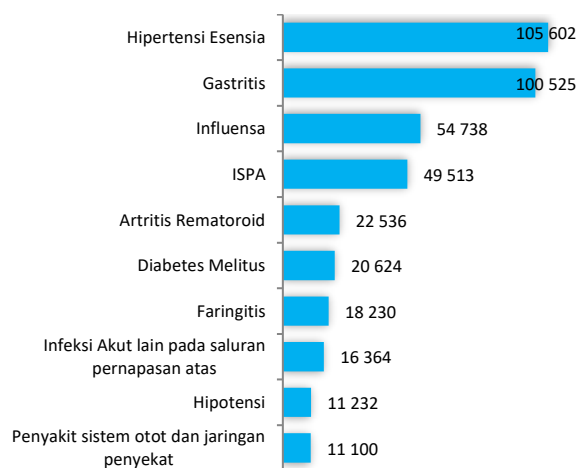
Adapun kasus penyakit terbanyak yang terjadi di Sulawesi Tengah sepanjang 2020 yaitu penyakit Hipertensi Esensia, yaitu sebanyak 105 ribu kasus, Gastritis sebanyak 100 ribu kasus, dan Influenza sebanyak 54 ribu kasus.

Statistik Kesehatan Sulawesi Tengah

Uraian	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Tenaga Kesehatan (orang)			
Dokter	1 065	1 079	1 259
Dokter Umum	334	626	698
Dokter Spesialis	574	292	392
Dokter Gigi	157	161	169
Kebidanan	5 680	4 724	4 926
Keperawatan	7 211	6 345	6 254
Kefarmasian	1 045	1 012	957
Penolong Kelahiran (%)	100,00	100,00	100,00
Dokter	25,99	31,06	30,81
Bidan	59,15	60,22	60,79
Tenaga Medis lain	12,73	7,25	6,72
Dukun	1,56	1,48	1,43
Lainnya	0,56	-	-
Umur Harapan Hidup (thn)	67,78	68,23	68,69

Sumber : Sulawesi Tengah Dalam Angka, 2021

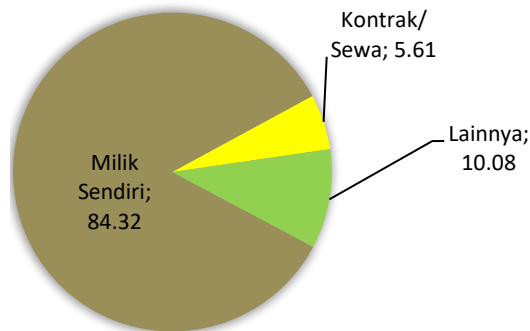
Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Provinsi Sulawesi Tengah, 2020



Sumber : Sulawesi Tengah Dalam Angka, 2021



Statistik Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal Sulawesi Tengah, 2020 (%)



Sumber : Sulawesi Tengah Dalam Angka 2021

Statistik Perumahan Sulawesi Tengah

Uraian	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Persentase Rata Menurut Luas Lantai Tempat Tinggal			
<20 m ²	3,56	2,86	2,72
20 – 49 m ²	35,97	36,47	38,38
50 – 99 m ²	42,79	41,52	41,66
100 – 149 m ²	10,92	13,30	12,17
150+ m ²	6,76	5,85	5,07
Persentase Rata Menurut Sumber Penerangan			
Listrik PLN	89,65	90,68	92,79
Listrik Non PLN	5,76	5,67	4,22
Bukan Listrik	5,15	3,66	2,99
Persentase Rata Menurut Sumber Air Minum			
Air Kemasan	33,88	37,35	40,91
Leding	7,70	8,72	8,43
Sumur Bor	15,30	14,10	14,12
Sumur Terlindung	9,64	9,08	7,25
Sumur Tak Terlindung	2,63	3,22	3,00
Mata Air Terlindung	21,41	17,25	17,22
Mata Air Tak Terlindung	2,01	3,79	2,44
Air Permukaan	6,91	6,12	6,28
Air Hujan	0,52	0,36	0,32
Lainnya	0	0,02	0,05
Persentase Rata Menurut Bahan Bakar Utama Memasak			
Listrik	0,36	0,22	0,12
Gas/LPG	52,62	49,57	59,55
Minyak Tanah	9,05	6,42	5,50
Arang/Briket	1,56	1,15	0,98
Kayu Bakar	38,09	42,04	33,36
Lainnya	0,05	0,61	0,50

Sumber : Sulawesi Tengah Dalam Angka, 2021

Pertumbuhan jumlah penduduk dari tahun ke tahun berimbas pada masalah penyediaan lahan dan kepemilikan rumah. Pada tahun 2020, setidaknya sudah terdapat 84,32 persen rumah tangga yang telah memiliki tempat tinggal sendiri di Sulawesi Tengah.

Tidak berhenti pada masalah kepemilikan, masalah kelayakan dan ketersediaan fasilitas yang memadai juga harus diperhatikan. Pada tahun 2020, di Sulawesi Tengah masih terdapat rumah tangga yang menempati bangunan tempat tinggal dengan luas kurang dari 20 m² sebanyak 2,72 persen.

Bila dibandingkan dengan dua tahun yang sebelumnya, sebagian besar fasilitas bangunan tempat tinggal rumah tangga di Sulawesi Tengah mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan beberapa fasilitas perumahan, seperti peningkatan persentase rumah tangga pengguna listrik, air minum kemasan, dan berkurangnya persentase rumah tangga pengguna kayu bakar dan minyak tanah yang telah beralih ke Gas/LPG.



PEMBANGUNAN MANUSIA DAN KEMISKINAN

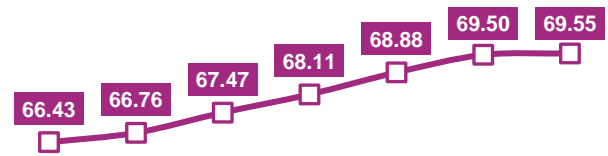
9

Kemajuan yang dicapai Sulawesi Tengah dalam pembangunan manusia terus meningkat setiap tahun. Angka IPM Sulawesi Tengah mengalami peningkatan dari 66,43 pada tahun 2014 menjadi 69,55 pada tahun 2020. Angka ini masuk kategori sedang. Bila dibandingkan provinsi-provinsi lain di Indonesia, pada tahun 2020 angka IPM Sulawesi Tengah berada pada peringkat 25.

Apabila dilihat per komponen, Umur Harapan Hidup (AHH) Sulawesi Tengah 2020 mencapai 68,69 tahun, Harapan Lama Sekolah (HLS) 13,17 tahun, Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) 8,83 tahun, dan pengeluaran perkapita disesuaikan Rp9,34 juta. Angka tersebut mengalami peningkatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Tingkat kemiskinan di Sulawesi Tengah selama periode 2016-2020 memiliki kecenderungan mengalami penurunan meskipun pada tahun 2017 terjadi peningkatan. Dari sisi jumlah, penduduk miskin di Sulawesi Tengah periode September 2020 sebanyak 403,74 ribu jiwa.

Indeks Pembangunan Manusia Sulawesi Tengah (%)



2014 2015 2016 2017 2018 2019 2020

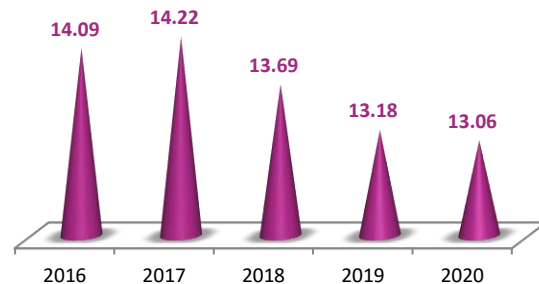
Sumber : Sulawesi Tengah Dalam Angka, 2021

Perkembangan Komponen Pembentuk IPM

Komponen	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Umur Harapan Hidup (tahun)	67,78	68,23	68,69
Angka Harapan Lama Sekolah (tahun)	13,13	13,14	13,17
Rata-Rata Lama Sekolah (tahun)	8,52	8,75	8,83
Pengeluaran Perkapita Disesuaikan (ribu rupiah)	9 488	9 604	9 335

Sumber : Indeks Pembangunan Manusia, 2020

Penduduk Miskin Sulawesi Tengah (%)



Sumber : Sulawesi Tengah Dalam Angka, 2021

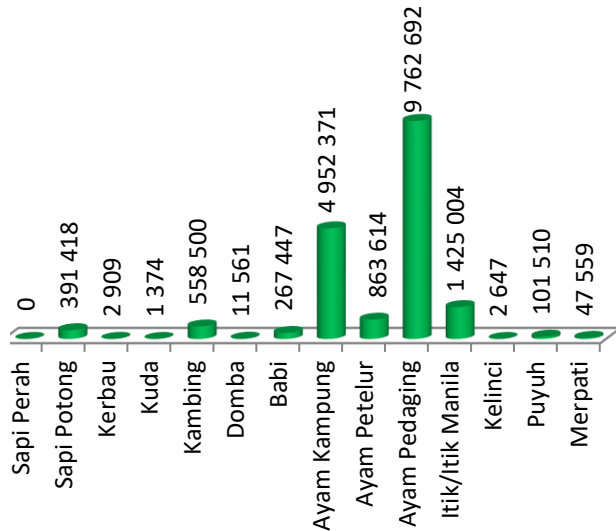
Indikator Kemiskinan Sulawesi Tengah

Komponen	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bulan)	424 040	466 527	483 662
Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)	2,64	2,33	2,58
Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)	0,74	0,63	0,77

Sumber : Indikator Makro Sosial Ekonomi Sulawesi Tengah Triwulan II-2021



Populasi Ternak & Unggas di Sulawesi Tengah 2020



Sumber : Sulawesi Tengah Dalam Angka, 2021

Statistik Tanaman Sayuran Sulawesi Tengah 2021

Uraian	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)
Kentang	67	8 017
Kubis	713	131 188
Petsai / Sawi	899	76 063
Tomat	1 584	267 058
Bawang Putih	233	9 344
Bawang Merah	1 032	54 941
Cabai Besar	944	71 751
Cabai Rawit	4 079	249 555
Kangkung	867	31 964

Sumber : Sulawesi Tengah Dalam Angka, 2021

Populasi ternak di Sulawesi Tengah tahun 2020 yang paling banyak dipelihara yaitu kambing dan sapi potong yang masing – masing sebanyak 558 ribu dan 391 ribu ekor. Kedua jenis ternak ini pula yang banyak dikonsumsi masyarakat. Adapun jumlah pemotongan sapi potong dan kambing di Sulawesi Tengah tahun 2020 masing-masing sebanyak 34,03 ribu ekor dan 111,38 ribu ekor. Sementara untuk unggas, ayam pedaging merupakan unggas yang paling banyak dipelihara, mencapai 9,76 juta ekor ayam.

Selanjutnya, produksi tanaman sayuran di Sulawesi Tengah tahun 2020 didominasi oleh tomat dan cabai rawit yang masing – masing mencapai 267,06 ribu ton dan 249,56 ribu ton. Kedua komoditas ini pula yang memiliki luas panen terluas diantara tanaman sayuran lainnya di Sulawesi Tengah mengingat kedua komoditas ini yang memang hampir setiap hari dikonsumsi oleh masyarakat.



PERTAMBANGAN DAN ENERGI 11

Produksi bahan tambang, khususnya nikel di Sulawesi Tengah sepanjang periode 2018-2020 menunjukkan perkembangan yang positif, terlihat dari peningkatan produksi dari sekitar 7,26 juta MT tahun 2018, meningkat di tahun 2019 menjadi 12,48 juta MT dan pada tahun 2020 tercatat menjadi 14,30 juta MT.

Sebagai sumber penerangan dan energi di sektor rumah tangga dan industri, listrik memegang peranan yang sangat vital. Produksi listrik yang dibangkitkan PLN di Sulawesi Tengah yang sempat menurun dari tahun 2014 hingga 2016, dengan nilai produksi 926.515 MWH pada tahun 2014 menurun menjadi 804.577 MWH di tahun 2016. Kemudian pada tahun 2018 terjadi kenaikan produksi listrik menjadi 819.724 MWH bahkan kenaikan yang signifikan terjadi pada tahun 2019 yang mencapai 1.557.840 MWH. Namun pada tahun 2020 kembali menurun menjadi 1.397.857 MWH.

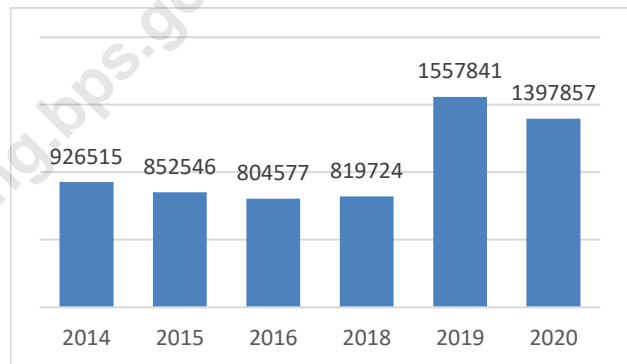
Sementara itu, jumlah air yang disalurkan PDAM selama tahun 2019 mencapai 19,39 juta m³ dengan nilai penjualan mencapai Rp45,60 miliar.

Produksi Nikel dan Pasir Besi di Sulawesi Tengah (Metrik Ton)

Komponen	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Nikel	7 255 794,66	12 482 724,69	14 403 726,52
Pasir Besi	-	-	-

Sumber : Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Daerah Provinsi Sulawesi Tengah

Produksi Listrik PLN Sulawesi Tengah (MWH)



Sumber : Sulawesi Tengah Dalam Angka, 2021

Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Perusahaan Daerah Air Minum di Provinsi Sulawesi Tengah, 2018 - 2019

Komponen	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Pelanggan	147 647	99 115
Air disalurkan (000 m ³)	18 129,40	19 389 353
Nilai (juta rupiah)	47 308,37	45 569 440 311

Sumber : Sulawesi Tengah Dalam Angka, 2021

12 INDUSTRI PENGOLAHAN



**Statistik Industri Pengolahan Besar Sedang
Sulawesi Tengah, 2019**

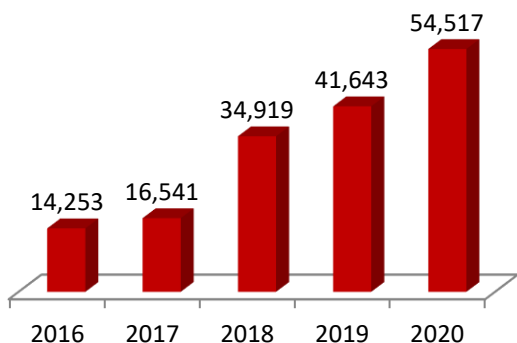
Industri	Banyaknya Perusahaan	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)
Makanan	21	4 543
Minuman	3	112
Pengolahan Tembakau	-	-
Tekstil	1	22
Pakaian jadi	-	-
Kayu & barang dari kayu	12	608
Percetakan dan reproduksi media rekaman	2	158
Produksi dari batu bara & pengilangan minyak bumi	-	-
Bahan kimia & barang dari bahan kimia	2	772
Barang galian bukan logam	9	537
Logam dasar	6	25 930
Barang logam, bukan mesin & peralatannya	1	20
Alat angkut lainnya	1	49
Furnitur	2	302
Pengolahan lainnya	-	-
Jumlah	60	33 053

Sumber : Sulawesi Tengah Dalam Angka, 2021

Jumlah perusahaan industri pengolahan kelompok besar sedang dengan jumlah tenaga kerja 20 orang ke atas di Sulawesi Tengah pada tahun 2019 sebanyak 60 perusahaan, jumlah ini mengalami peningkatan dari 58 perusahaan tahun 2018. Industri tersebut meliputi perusahaan makanan sebanyak 21 usaha, perusahaan kayu dan barang dari kayu 12 usaha, perusahaan barang galian bukan logam 9 usaha, dan perusahaan logam dasar sebanyak 6 usaha. Sementara industry yang lain berkisar antara 1 sampai 3 usaha. Ditinjau dari jumlah tenaga kerja yang terserap, dari 60 perusahaan tersebut tercatat ada sebanyak 33.053 tenaga kerja.

Selama periode 2016 - 2020, nilai PDRB sektor Industri Pengolahan terus mengalami peningkatan dan merupakan penyumbang terbesar terhadap perekonomian Sulawesi Tengah.

**PDRB ADHB Industri Pengolahan, 2016 - 2020
(Miliar Rupiah)**



Sumber : PDRB Provinsi Sulawesi Tengah menurut Lapangan Usaha, 2016 - 2020



KONSTRUKSI 13

Perkembangan jumlah usaha di sektor konstruksi di Sulawesi Tengah cenderung menurun selama periode 2017-2020. Nilai konstruksi yang diselesaikan selama 2020 sebesar Rp37,98 triliun.

Indeks Kemahalan Konstruksi di Sulawesi Tengah pada tahun 2020 juga mengalami penurunan menjadi 90,74 setelah pada tahun 2019 sebesar 91,98. Berbeda halnya yang terjadi pada tahun 2017 dan tahun 2018, di mana pada tahun 2018 indeks kemahalan konstruksi Sulawesi Tengah mengalami peningkatan dari 88,13 di tahun 2017 menjadi 97,04 di tahun 2018.

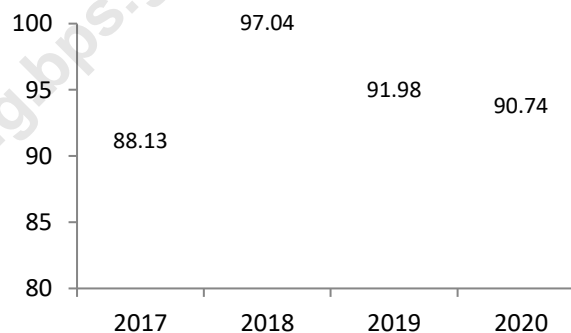
Dilihat dari penyerapan tenaga kerja, jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja pada sektor konstruksi pada tahun 2020 tercatat sebanyak 92.413 orang, di mana 86.089 orang di antaranya merupakan tenaga produksi, operator alat angkutan dan pekerja kasar, serta 2.737 orang merupakan tenaga kepemimpinan dan ketatalaksanaan.

Statistik Konstruksi Sulawesi Tengah, 2018 – 2020

Komponen	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah Perusahaan Konstruksi	3 545	3 496	3 088

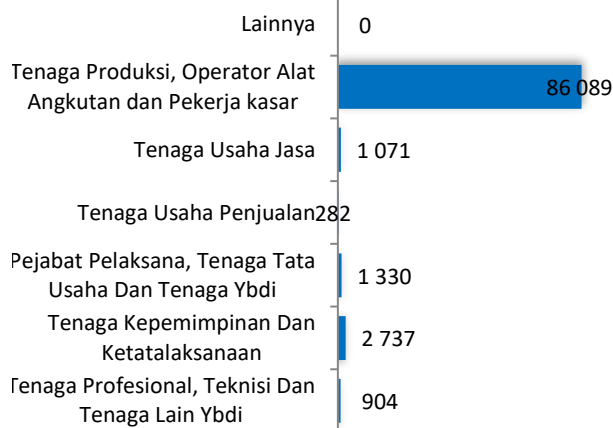
Catatan: 2018 dan 2019 meliputi skala Kecil-Menengah-Besar
2020 meliputi skala Kecil-Menengah-Besar-Nonkualifikasi
Sumber : Publikasi Konstruksi Tahunan

Indeks Kemahalan Konstruksi Sulawesi Tengah, 2017 – 2020



Sumber : Publikasi Konstruksi Tahunan

Penduduk Usia 15 tahun ke Atas yang Bekerja Seminggu yang Lalu pada Sektor Konstruksi, 2020



Sumber : Publikasi Konstruksi Tahunan

14 HOTEL & PARIWISATA

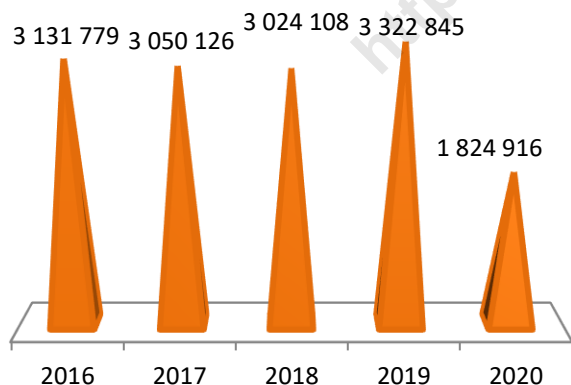


Indikator Hotel dan Pariwisata

Indikator	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Akomodasi (unit)		
Hotel Berbintang	10	11
Hotel Non Berbintang	589	659
Total	599	670
Jumlah Kamar (unit)		
Hotel Berbintang	786	867
Hotel Non Berbintang	7 089	8 644
Total	7 875	9 511
Jumlah Tempat Tidur (unit)		
Hotel Berbintang	1 154	1 322
Hotel Non Berbintang	10 282	11 073
Total	11 436	12 395
Tingkat Hunian Kamar (%)		
Hotel Berbintang	45,54	36,60
Hotel Non Berbintang	21,13	9,89

Sumber : Sulawesi Tengah Dalam Angka, 2020 dan 2021

Jumlah Wisatawan di Provinsi Sulawesi Tengah 2016 – 2020



Sebagai salah satu daerah yang turut mengembangkan pariwisata di Indonesia, pada tahun 2020 terdapat 670 usaha akomodasi di Sulawesi Tengah dengan 9,511 kamar dan 12.395 tempat tidur. Dari seluruh usaha akomodasi tersebut, 867 kamar atau 9,12 persen tersedia di hotel berbintang, sedangkan sekitar 8.644 kamar atau 90,88 persen terdapat pada hotel non berbintang. Selanjutnya, pada tahun tingkat hunian kamar hotel baik berbintang maupun non bintang mengalami penurunan hingga mencapai 8,94 poin persen untuk hotel berbintang dan 11,24 poin persen untuk hotel non bintang. Menurunnya tingkat hunian hotel berbintang maupun non bintang di tahun 2020 disebabkan karena adanya pandemi covid-19.

Perkembangan wisata di Sulawesi Tengah ini juga tampak pada peningkatan jumlah wisatawan. Namun sebagaimana tingkat hunian kamar hotel, jumlah wisatawan pada tahun 2020 juga menurun menjadi 1,82 juta orang.



TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI 15

Pada tahun 2020 panjang jalan di Sulawesi Tengah masih sama dengan panjang jalan pada tahun 2019, yaitu sebesar 12,89 ribu km. Adapun panjang jalan tersebut apabila dirinci menurut status, yaitu: 2,37 ribu km merupakan jalan negara, 1,64 ribu km jalan provinsi, dan 12,89 ribu km jalan kabupaten/kota.

Selanjutnya, adanya wabah *covid-19* pada tahun 2020 menyebabkan turunnya mobilitas penduduk di Sulawesi Tengah, hal ini berdampak pada penurunan jumlah penumpang pesawat udara di Sulawesi Tengah. Pada tahun 2020, jumlah penumpang keberangkatan pesawat udara sebanyak 317,95 ribu orang, sedangkan penumpang kedatangan sebanyak 314,29 ribu orang.

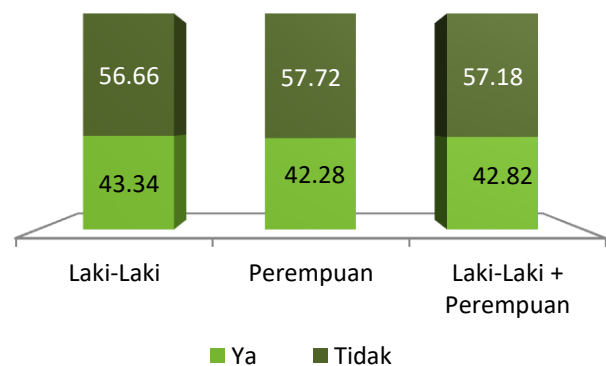
Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi semakin hari semakin pesat. Namun, persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang pernah mengakses internet masih 42,82 persen. Hal ini dapat dikarenakan masih belum terjangkanya sinyal internet di seluruh wilayah Sulawesi Tengah.

Panjang Jalan dan Jumlah Penumpang Pesawat di Sulawesi Tengah, 2018 – 2020

Indikator	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Panjang Jalan Menurut Kondisi (Km)			
Baik	3 162,84	2 878,15	3 025,76
Sedang	2 154,86	2 677,88	2 639,52
Rusak	3 454,30	3 191,07	3 077,97
Rusak Berat	4 118,59	4 143,50	4 147,34
Panjang Jalan Menurut Permukaan Jalan (Km)			
Aspal	9 250,34	9 276,34	5 495,15
Tidak diaspal	7 413,77	7 386,88	7 000,24
Lainnya	243,62	244,52	395,24
Jumlah Penumpang Pesawat Udara (orang)			
Datang	903 623	811 808	317 947
Berangkat	909 458	838 165	314 286
Transit	33 440	38 262	18 345

Sumber : Sulawesi Tengah Dalam Angka, 2021

Persentase Penduduk Berumur 5 tahun Ke Atas Menurut Apakah Pernah Mengakses Internet di Sulawesi Tengah, 2020



Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Sulawesi Tengah 2020

16 PERBANKAN DAN INVESTASI



Statistik Perbankan Sulawesi Tengah, 2020

Investasi	2020
(1)	(2)
Jumlah Kantor Bank Umum	356
Jumlah Kantor BPR	36
Realisasi Kredit perbankan Bank Pemerintah (Juta Rupiah)	31 109 983,11
Realisasi Kredit perbankan Bank Swasta (Juta Rupiah)	3 962 372,01
Posisi Tabungan perbankan Akhir Tahun (Juta Rupiah)	15 034 727
Posisi Dana Perbankan Akhir Tahun (Miliar Rupiah)	25 803,40
Giro	3 749,78
Deposito	7 018,89
Tabungan	15 034,73
Posisi Kredit UMKM (Juta Rupiah)	10 155 384

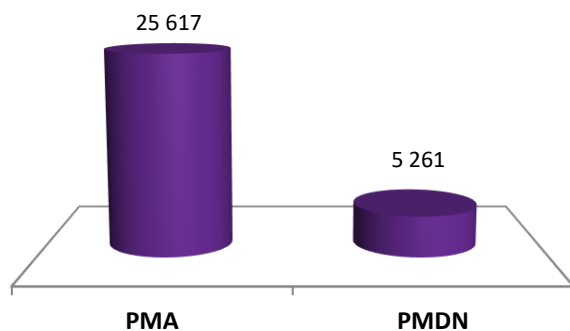
Sumber : Sulawesi Tengah Dalam Angka, 2021

Jumlah kantor bank yang beroperasi di Sulawesi Tengah pada tahun 2020 mencapai 356 yang terdiri dari kantor pusat (1), kantor cabang (44), kantor cabang pembantu (154), kantor kas (60), kantor fungsional (6), kas keliling (44) dan *payment point* (47).

Selanjutnya, realisasi kredit perbankan mencapai Rp35,07 triliun. Adapun sebagian besar diantaranya merupakan penerima kredit bukan lapangan usaha.

Apabila melihat realisasi investasi di Sulawesi Tengah, maka akan tampak bahwa investasi di Sulawesi Tengah ini masih didominasi oleh PMA yang mencapai Rp 25,62 triliun, sedangkan PMDN hanya sebesar Rp5,26 triliun.

Realisasi Investasi di Sulawesi Tengah, 2019 (Miliar Rp)



Sumber : Sulawesi Tengah Dalam Angka, 2021

Realisasi PMA tersebut merupakan realisasi dari 449 proyek yang menyerap sebanyak 6.006 tenaga kerja Indonesia dan 628 tenaga asing. Investasi yang terbesar berada pada sektor industri logam dasar, barang logam, mesin, dan elektronik, yaitu sebesar Rp 22,82 triliun, lebih dari setengahnya. Sementara untuk nilai realisasi PMDN berasal dari 830 proyek yang menyerap 4.500 tenaga kerja Indonesia dan 2 tenaga kerja asing.



HARGA-HARGA. 17

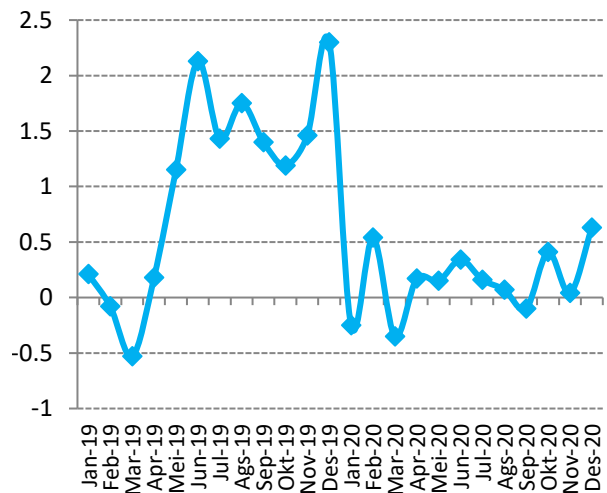
Selama tahun 2020, inflasi Kota Palu mencapai 0,63 persen, sedangkan Kota Luwuk mengalami deflasi sebesar 0,26 persen. Inflasi tertinggi di Kota Palu terjadi pada kelompok pengeluaran makanan, minuman, dan tembakau. Sedangkan deflasi terendah di Kota Luwuk terjadi pada kelompok pengeluaran transportasi.

Selama dua tahun terakhir, angka inflasi tertinggi terjadi pada bulan Desember 2019, yaitu sebesar 2,3 persen. Sebaliknya, angka deflasi terendah terjadi pada Maret 2019 yang mencapai 0,53 persen.

Tingkat Inflasi Bulanan Kota Palu dan Kota Luwuk, 2020

Uraian	Palu	Luwuk
(1)	(2)	(3)
Makanan, Minuman, dan Tembakau	1,64	-0,42
Pakaian dan Alas Kaki	-0,13	0,00
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0,02	0,00
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah	0,04	0,00
Kesehatan	0,02	0,00
Transportasi	1,25	-0,81
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,00	0,00
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	0,60	0,00
Pendidikan	0,00	0,00
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	0,00	0,00
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	0,52	-0,36
Umum	0,63	-0,26

Pergerakan Inflasi Kota Palu, 2019 – 2020



Sumber : Sulawesi Tengah Dalam Angka, 2021

18 PENGELUARAN PENDUDUK



**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan
Penduduk Sulawesi Tengah, 2020**

Makanan		Bukan Makanan	
Komoditas	Rata-rata Pengeluaran (Rupiah)	Komoditas	Rata-rata Pengeluaran (Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Padi-padian	76 268	Perumahan dan fasilitas rumah tangga	272 684
Umbi-umbian	5 864	Aneka barang dan jasa	100 790
Ikan/Udang/Cumi/Kerang	52 080	Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala	32 076
Daging	11 904	Barang tahan lama	55 734
Telur dan susu	24 573	Pajak, pungutan, dan asuransi	39 497
Sayur-sayuran	36 663	Keperluan pesta dan upacara	18 157
Kacang-kacangan	7 806		
Buah	37 938		
Minyak dan Kelapa	13 353		
Bahan minuman	18 041		
Bumbu-bumbuan	10 618		
Konsumsi lainnya	8 389		
Makanan dan minuman jadi	135 774		
Rokok	77 566		
Total	516 839	Total	518 938

Sumber : Sulawesi Tengah Dalam Angka, 2021

Rata-Rata Kalori dan Protein per Kapita Sehari

Konsumsi	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Kalori (kilo kalori)	2 087,03	2 017,54	2 039,84
Protein (gram)	57,90	57,09	57,28

Sumber : Sulawesi Tengah Dalam Angka, 2021

Secara umum, tingkat kesejahteraan penduduk Sulawesi Tengah mengalami peningkatan. Kondisi ini didukung dengan meningkatnya tingkat pengeluaran perkapita sebagai proksi pendapatan masyarakat.

Untuk kelompok makanan, rata-rata pengeluaran per kapita sebulan penduduk Sulawesi Tengah pada tahun 2020 sebesar Rp. 516 839. Pengeluaran makanan ini paling tinggi ada pada komoditas makanan dan minuman jadi yang mencapai Rp. 135.774 dan rokok Rp. 77.566. Hal yang menjadi perhatian di sini adalah besarnya pengeluaran penduduk untuk mengkonsumsi rokok yang justru tidak mengandung kalori.

Berikutnya, pengeluaran penduduk per kapita untuk komoditas non makanan sebulan mencapai Rp. 518.938, dimana pengeluaran tertinggi untuk komoditas perumahan dan fasilitas rumah tangga yang mencapai Rp. 272.684.



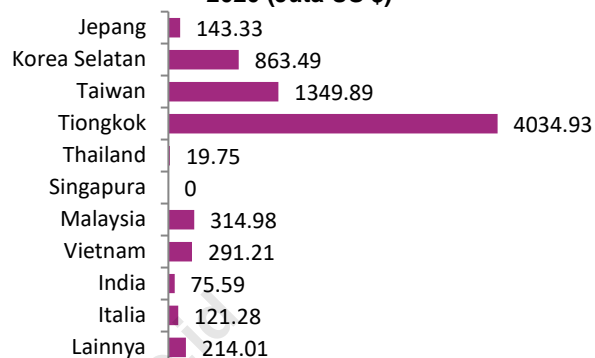
PERDAGANGAN LUAR NEGERI 19

Tahun 2018-2019, neraca perdagangan Sulawesi Tengah mengalami surplus yang masing-masing sebesar US\$ 2.287,82 juta dan US\$ 2.758,55 juta. Begitu pula pada tahun 2020 neraca perdagangan Sulawesi Tengah kembali mencapai surplus US\$ 5.095,71 juta.

Nilai ekspor Sulawesi Tengah pada tahun 2020 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2019, dari US\$ 5.811,78 juta menjadi US\$ 7.428,46 juta. Ekspor ini didominasi oleh komoditas besi dan baja serta bahan bakar mineral.

Berbeda halnya dengan ekspor, nilai impor Sulawesi Tengah 2020 justru mengalami penurunan. Pada tahun 2019 nilai impor sebesar US\$ 3,134 92 juta dan menurun pada tahun 2020 menjadi US\$ 2.384,94 juta. Berdasarkan negara asal, impor tertinggi berasal dari Tiongkok/China dengan nilai US\$ 1.287,54 juta atau sekitar 53,98 persen dari total impor.

Nilai Ekspor Sulawesi Tengah Menurut Negara Tujuan 2020 (Juta US \$)



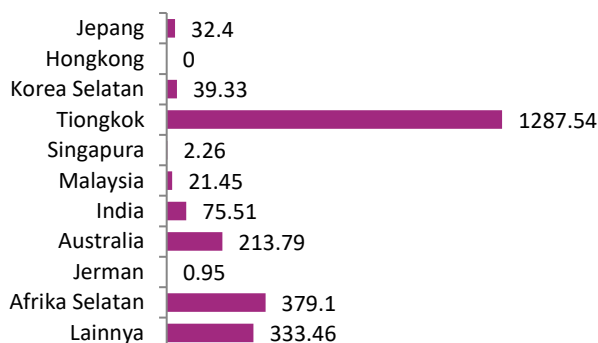
Sumber : Sulawesi Tengah Dalam Angka 2021

Statistik Perdagangan di Sulawesi Tengah

Uraian	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Ekspor (Juta US \$)	5 893,47	7 480,65
Impor (Juta US \$)	3 134,92	2 384,94
Neraca Perdagangan (Juta US \$)	2 758,55	5 095,71

Sumber : Sulawesi Tengah Dalam Angka, 2021

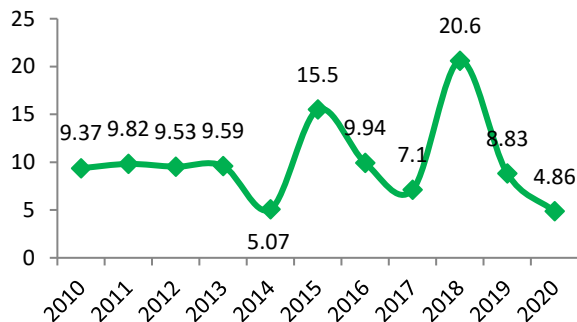
Nilai Impor Sulawesi Tengah Menurut Negara Tujuan 2020 (Juta US \$)



Sumber : Sulawesi Tengah Dalam Angka 2021



**Pertumbuhan Ekonomi Sulawesi Tengah
2010-2020 (%)**



Perkembangan PDRB Sulawesi Tengah

Uraian	2019	2020
(1)	(2)	(3)
PDRB ADHB (Triliun Rp)	185,74	197,44
PDRB ADHK (Triliun Rp)	127,94	134,15
PDRB/Kapita (Ribu Rp)	61,06	64,07
Distribusi PDRB Menurut Lapangan Usaha (%)		
Pertanian	23,20	21,76
Pertambangan	13,39	13,40
Industri Pengolahan	22,42	27,61
Konstruksi	11,32	10,14
Perdagangan	7,87	7,08
Lainnya	21,80	20,01
Distribusi PDRB Menurut Penggunaan (%)		
Konsumsi RT	42,76	39,32
Konsumsi LNPR	1,81	1,68
Konsumsi Pemerintah	10,66	10,17
PMTB	38,84	34,06
Perubahan Inventori	-0,24	0,53
Ekspor	45,43	56,17
Impor	24,86	18,21
Net Ekspor Antar Daerah	-14,40	-23,72

Sepanjang periode 2010-2020, Sulawesi Tengah mengalami pertumbuhan ekonomi tertinggi pada tahun 2018 hingga mencapai dua digit, yaitu 20,60 persen, yang membawa Sulawesi Tengah menjadi provinsi dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi di Indonesia.

Pada tahun berikutnya, pertumbuhan ekonomi Sulawesi Tengah mengalami perlambatan menjadi 8,83 persen. Meskipun demikian, angka pertumbuhan ini menjadi angka pertumbuhan ekonomi tertinggi dari seluruh provinsi yang ada di Indonesia. Kemudian pada tahun 2020, perekonomian Sulawesi Tengah mengalami pertumbuhan sebesar 4,86 persen.

PDRB atas dasar berlaku pada tahun 2020 mencapai Rp197,44 triliun. Apabila dilihat distribusi menurut lapangan usaha, tampak bahwa perekonomian Sulawesi Tengah ini masih ditopang oleh lapangan usaha Pengolahan. Lapangan usaha ini terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

Sementara itu, dilihat menurut penggunaan, PDRB Sulawesi Tengah ini didominasi oleh komponen ekspor, konsumsi rumah tangga, dan PMTB.

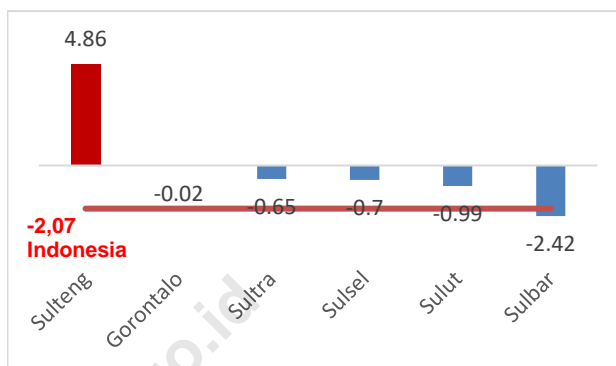


Pertumbuhan ekonomi tertinggi di Pulau Sulawesi tahun 2020 dicapai oleh Provinsi Sulawesi Tengah. Sulawesi Selatan merupakan provinsi dengan perekonomian terbesar di Pulau Sulawesi. Nilai PDRB ADHK Provinsi Sulawesi Selatan bahkan hampir setengah dari total PDRB Pulau Sulawesi.

Sementara itu, pertumbuhan ekonomi Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2020 menempati posisi pertama di Pulau Sulawesi, yaitu sebesar 4,86 persen, sementara provinsi lain mengalami kontraksi. Dari sisi peranan, Sulawesi Tengah menempati posisi kedua setelah Sulawesi Selatan yaitu sebesar 18,77 persen.

Secara umum, pertumbuhan ekonomi semua provinsi di Pulau Sulawesi sepanjang tahun 2020 berada di atas pertumbuhan ekonomi nasional, selain Sulawesi Barat, yaitu sebesar -2,42 persen. Adapun total PDRB seluruh provinsi di Pulau Sulawesi ini memiliki share sebesar 6,66 persen dari total PDRB 34 Provinsi di mana kontribusi terbesar masih berada di Pulau Jawa yang mencapai 58,75 persen.

Pertumbuhan Ekonomi antar Provinsi di Pulau Sulawesi Tahun 2020



Perbandingan PDRB antar Provinsi di Pulau Sulawesi 2019 – 2020

Uraian	2019	2020
(1)	(2)	(3)
PDRB ADHB (Milyar Rp)		
Sulawesi Utara	130 182	132 299
Sulawesi Tengah	185 740	197 441
Sulawesi Selatan	504 322	504 479
Sulawesi Tenggara	129 226	130 184
Gorontalo	41 144	41 726
Sulawesi Barat	46 358	45 909
PDRB ADHK (Milyar Rp)		
Sulawesi Utara	89 009	88 126
Sulawesi Tengah	127 935	134 153
Sulawesi Selatan	330 506	328 193
Sulawesi Tenggara	94 053	93 447
Gorontalo	28 428	28 422
Sulawesi Barat	32 878	32 082

LAMPIRAN TABEL

<https://sulfen.comps.go.id>

**Tabel 1 Rata-rata Suhu Udara, Curah Hujan
dan Kelembaban Udara di Stasiun Meteorologi Mutiara Palu, 2020**

Bulan	Suhu Udara Rata-rata (°C)	Curah Hujan (mm)	Kelembaban Udara (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	28,44	14,70	74,70
Februari	28,48	25,60	73,61
Maret	28,10	39,70	78,34
April	28,25	63,60	78,01
Mei	28,27	43,80	79,78
Juni	27,12	89,00	83,50
Juli	26,62	181,60	85,36
Agustus	27,13	58,60	80,88
September	26,75	305,50	85,40
Oktober	27,25	47,50	81,94
Nopember	27,52	64,70	80,59
Desember	27,85	19,60	75,97

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Gofisika Stasiun Meteorologi Mutiara Palu

**Tabel 2 Jumlah Anggota DPRD Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin
Di Provinsi Sulawesi Tengah, 2020**

Nama Fraksi	Anggota		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Nasdem	6	2	8
02. Golongan Karya	9	-	9
03. Gerindra	4	2	6
04. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	5	1	6
05. Demokrat	2	2	4
06. Partai Kebangkitan Bangsa	3	1	4
07. Partai Keadilan Sejahtera	1	3	4
08. Amanat Rakyat	2	1	3
Jumlah	32	12	44

Sumber: Sekretariat DPRD Provinsi Sulawesi Tengah

Tabel 3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2020

Pendidikan Terakhir	Jumlah (Jiwa)	Persentase
(1)	(2)	(3)
Sampai dengan SD	41	0,34
SLTP/Sederajat	75	0,63
SMA/Sederajat	2 072	17,38
Diploma I,II/Akta I,II	43	0,36
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda	753	6,31
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	8 941	74,98
Jumlah	11 925	100,00

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Tengah

Tabel 4 Indeks Pembangunan Manusia menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tengah, 2020

Kabupaten/Kota	Umur Harapan Hidup (tahun)	Harapan Lama Sekolah (tahun)	Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	Pengeluaran perkapita disesuaikan	IPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)
01 Banggai Kepulauan	66,31	13.06	8.43	7,429	65.42
02 Banggai	70,88	13.24	8.52	9,554	70.52
03 Morowali	69,18	13.34	9.33	10,993	72.21
04 Poso	71,18	13.70	9.41	8,808	71.28
05 Donggala	67,33	12.49	7.97	7,960	65.56
06 Tolitoli	65,90	12.73	8.51	7,917	65.69
07 Buol	68,76	13.09	8.86	7,942	67.82
08 Parigi Moutong	64.30	12.47	7.48	9,641	65.44
09 Tojo Una-Una	65.67	12.28	8.39	7,606	64.59
10 Sigi	69.99	12.87	8.60	8,126	68.12
11 Banggai Laut	65.38	12.95	8.62	7,663	65.43
12 Morowali Utara	69.61	12.24	8.71	8,853	68.36
71 Kota Palu	71.04	16.23	11.61	14,839	81.47
Sulawesi Tengah	68,69	13,17	8,83	9,335	69,55

Tabel: 8.2.Tingkat Kemiskinan menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tengah 2018 – 2020

Kabupaten/ Kota	Jumlah Penduduk Miskin (000 Org)			Persentase Penduduk Miskin (%)		
	2018	2019	2020	2018	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1 Banggai Kepulauan	18,38	17,54	16,70	15,65	14,84	14,04
2 Banggai	33,72	29,30	28,16	9,12	7,80	7,39
3 Morowali	17,03	16,61	16,50	14,34	13,75	13,43
4 Poso	41,75	39,92	40,20	16,71	15,65	15,45
5 Donggala	54,28	55,83	53,17	18,03	18,40	17,39
6 Tolitoli	31,79	30,79	30,51	13,66	13,09	12,85
7 Buol	25,39	24,51	22,93	16,08	15,19	13,93
8 Parigi Moutong	83,66	81,36	78,76	17,41	16,64	15,85
9 Tojo Una-Una	27,78	26,36	25,43	18,27	17,16	16,39
10 Sigi	29,78	30,82	30,00	12,60	12,91	12,45
11 Banggai Laut	11,97	11,46	11,09	16,32	15,34	14,60
12 Morowali Utara	19,40	19,25	18,38	15,53	15,08	14,10
71 Kota Palu	25,26	26,62	26,89	6,58	6,83	6,80
Sulawesi Tengah	420,21	410,36	398,73	14,01	13,48	12,92



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

Jl. Prof. Moh. Yamin No.48 Palu 94114 (0451) 483611, 483613 Fax 483612
E-mail: bps7200@bps.go.id, website: <https://sulteng.bps.go.id>

ISSN 2354-7375



9 772354 737000